

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak bangsa di Negara Indonesia sudah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama sejak lahir dari kedua orangtua. Karakter pada seorang anak yang bisa dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, seorang anak akan dapat berubah perilakunya dengan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh orang lain (Nawali, 2018:328). Adapun anak-anak yang belum sepenuhnya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama dari kedua orang tua. Pentingnya peran guru disekolah sangat mempengaruhi dalam penanaman nilai akhlak terpuji kepada anak-anak, agar kelak nanti tumbuh menjadi orang yang mempunyai berakhlak yang baik. Keadaan selama pandemi sekarang ini mengakibatkan anak-anak susah untuk belajar khususnya dalam bidang keagamaan.

Proses pendidikan bukan hanya membentuk suatu kecerdasan dan keterampilan terhadap anak, akan tetapi juga membentuk dan mengembangkan suatu sikap anak agar dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Sitompul, 2016). Pengamatan keadaan di lingkungan sekitar anak-anak mempunyai penurunan dalam kegiatan belajar khususnya di bidang agama. Mereka merasakan kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran di dalam rumah. Zaman sekarang ini di era digital mayoritas anak-anak lebih memilih bermain handphone. Penanaman nilai akhlak terpuji diajarkan kepada anak-anak di usia SD tentang sikap dan perilaku yang baik kepada sesama manusia. Nilai-nilai Islam adalah suatu sikap kepada siswa usia SD pada hakikatnya dalam mengajarkan penanaman nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak di kehidupan sehari-harinya (Hakim, 2012:77).

Pentingnya nilai akhlak terpuji terhadap siswa dalam berperilaku, sehingga siswa mampu memahami atas apa yang sudah dilakukannya. Hasil dari kegiatan observasi terhadap siswa di SDN 1 Loram Kulon bahwa, pihak sekolah

sudah melakukan dalam bentuk sebuah penanaman nilai akhlak terpuji terhadap siswa dengan mengadakan sebuah kegiatan infaq rutin setiap hari Kamis, kegiatan musyawarah yang dilakukan di sekolah, dan kegiatan belajar kelompok yang sudah terkoordinir. Hikmah yang bisa diambil dari sebuah pembelajaran penanaman nilai akhlak terhadap siswa yaitu menumbuhkan akhlak yang mulai didalam diri. Tokoh ulama besar yaitu Sultan Hadlirin yang mempunyai peranan penting dalam menyebarkan agama Islam khususnya di pulau Jawa pada zamannya.

Tujuannya agar mempermudah siswa dalam mempelajari cerminan dari nilai akhlak terpuji dalam nilai-nilai Islam melalui perilaku Sultan Hadlirin yang masih dikenal sampai saat ini. Peran Sultan Hadlirin dalam menyebarkan agama Islam khususnya di daerah Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus salah satunya yaitu mendirikan sebuah Gapura di depan Masjid dan melestarikan sebuah tradisi daerah. Sultan Hadlirin merupakan salah satu wali Allah pendatang dari luar pulau Jawa yang ditugaskan oleh ayah mertua yang bernama Sunan Kudus. Beliau membantu dalam menyebarkan agama Islam di lingkungan sekitar daerah Desa Loram Kulon mempunyai ciri khas tersendiri dalam menyebarkan agama Islam kepada masyarakat sekitar.

Beliau mempunyai tujuan yaitu tidak memberatkan orang-orang sekitar yang ingin masuk ke dalam agama Islam pada waktu itu. Sarana metode dakwah dalam menyebarkan agama Islam di lingkungan daerah Loram Kulon yaitu membangun sebuah masjid dan gapura dan melestarikan sebuah tradisi-tradisi daerah setempat. Bukti bahwa beliau menghargai sebuah perbedaan dan disatukan menjadi sarana dakwahnya. Perilakunya yang berakhlak baik oleh siapapun menyebabkan banyak masyarakat sekitar masih menghormati dan melestarikan tradisi-tradisi daerah setempat. Ketika ada seseorang yang sedang bertanya kepada Sultan Hadlirin mengenai tata cara bersedekah, beliaupun menjawab seseorang dalam bersedekah harus disesuaikan dengan kemampuannya dan disesuaikan dengan keadaan lingkungan masyarakat yang bersedekah (Kanzunnudin, 2017). Peneliti sudah melakukan wawancara awal pada tanggal 26

Agustus 2020 pukul 09.00 WIB (dapat dilihat di lampiran 7). Menemukan sebuah data awal peneliti menggali sebuah informasi tentang Sultan Hadlirin dengan melakukan suatu kegiatan wawancara di daerah Loram Kulon. Narasumber dari kegiatan wawancara bernama Bapak Afroh Amaludin sebagai juru kunci Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon atau juru pelindung pengembangan dan pemanfaatan benda cagar budaya gapura Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon dan Ibu Sri Hatin sebagai warga masyarakat sekitar. Sikap atau perilaku Sultan Hadlirin dalam penyebaran agama Islam di lingkungan sekitar tidak ada paksaan dan memudahkan semua orang untuk masuk agama Islam. Beliau mempunyai akhlak yang baik kepada siapapun.

Peninggalan dari beliau sampai sekarang ini masih dilestarikan dan dilakukan oleh masyarakat sekitar yang menjadikan sebuah sarana dakwahnya. Peneliti mengambil dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menggali informasi tentang Sultan Hadlirin pada kegiatan observasi pada tanggal 22 Agustus 2020 di daerah lokasi Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Penanaman nilai akhlak terpuji kepada anak-anak usia SD dari perilaku Sultan Hadlirin bisa dijadikan pedoman bagi guru sebagai bahan. Bahan dalam mengajarkan kepada siswa agar bisa memperbaiki sifat dan perilaku untuk kedepannya. Penelitian ini akan membentuk suatu perilaku siswa lebih mengenal pedoman dalam kehidupannya sendiri. Contoh dalam membiasakan siswa berperilaku akhlak terpuji yaitu melakukan bersedekah, menghargai perbedaan, dan selalu bersyukur. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Kanzunuddin (2017:10), bahwa “ Sultan Hadlirin dalam cara, sikap, dan nasehat-nasehat beliau menunjukkan sebuah nilai kepemimpinan yang santun, bijaksana, dan selalu menanamkan nilai-nilai kebaikan dan keagamaan dalam menjalankan sebuah pedoman kehidupan di dunia”. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul “Penanaman Nilai Akhlak Terpuji Dari Perilaku Sultan Hadlirin Pada Siswa SDN 1 Loram Kulon”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai akhlak terpuji pada perilaku dari Sultan Hadlirin di Desa Loram Kulon ?
2. Bagaimana penanaman nilai akhlak terpuji dari perilaku Sultan Hadlirin pada siswa SDN 1 Loram Kulon ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi nilai akhlak terpuji pada perilaku Sultan Hadlirin di Desa Loram Kulon.
2. Menganalisa terhadap penanaman nilai akhlak terpuji dari perilaku Sultan Hadlirin pada siswa SDN 1 Loram Kulon.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan informasi peran Sultan Hadlirin dalam menyebarkan agama Islam di daerah sekitar daerah Loram Kulon dan sekitarnya.
 - b. Menambah pengetahuan tentang makna yang terkandung dalam nilai-akhlak terpuji peninggalan dari sarana ajaran dakwah Sultan Hadlirin kepada masyarakat sekitar.
 - c. Menambah dan mengajarkan pengetahuan tentang cara meneladani perilaku yang baik terhadap tokoh ulama besar yaitu Sultan Hadlirin.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan suatu solusi dari permasalahan dalam nilai akhlak terpuji dengan cara meneladani perilaku suatu tokoh ulama besar pada zaman dahulu.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai pengetahuan dalam tradisi-tradisi peninggalan Sultan Hadlirin di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dan sekitarnya.

- c. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas terhadap siswa dalam mengajarkan pengetahuan pendidikan agama dan sejarah kepada siswa SD di sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian kualitatif ini meneliti tentang nilai akhlak terpuji dalam perilaku Sultan Hadlirin.
2. Subjek penelitian terhadap siswa kelas II dan V.
3. Data penelitian mengambil dari hasil wawancara dari tokoh masyarakat dan terhadap siswa pada kegiatan observasi di SDN 1 Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dengan sesuai terhadap judul penelitian sebagai berikut :

1. Nilai Akhlak adalah suatu prinsip-prinsip ajaran hidup tentang manusia dalam menjalankan kehidupannya di duniawi dengan saling berkaitan terhadap Tuhan untuk membentuk satu kesatuan secara utuh.
2. Perilaku Sultan Hadlirin adalah suatu sifat dan pola tingkah laku yang dimiliki dari tokoh ulama besar mempunyai peran sangat penting bagi masyarakat sekitarnya dalam menyebarkan agama Islam.